

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaknaan lirik lagu Yoshiwara Lament karya Asa kajian struktural semiotika dengan analisis semiotika Riffaterre dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil pembacaan heuristik dan hermeneutik lirik lagu Yoshiwara Lament karya Asa ini menunjukkan bahwa lirik lagu ini menggambarkan tentang kesedihan yang mendalam terhadap seorang wanita penghibur pada zaman Edo. Kesedihan tersebut digambarkan seperti tekanan perasaan yang diakibatkan oleh kebebasannya direnggut dikarenakan profesinya sebagai wanita penghibur dan ia tidak bisa mendapatkan seseorang yang selama ini ia dambakan, seseorang tersebut ialah orang yang dapat memberikannya kasih sayang dan cinta. Meskipun ia mengenakan pakaian yang bagus, serta riasan wajah yang cantik tetap saja dalam hatinya ia merasa sangat sedih.

Matriks dari Lirik lagu Yoshiwara Lament adalah Kesedihan. Matriks tersebut kemudian diaktualisasikan menjadi model. Model dalam puisi ini adalah bentuk kesedihan yang mendalam dari seorang wanita penghibur.

5.2 Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan, sebenarnya masih banyak yang dapat dikaji ulang dan dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, bagi para peneliti sastra, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemaknaan lirik lagu Yoshiwara Lament Karya Asa ini belum sempurna karena masih banyak yang bisa digali dalam lirik lagu ini, tidak hanya sistem tandanya saja. Oleh karena itu, penelitian dengan objek yang sama dengan menggunakan teori analisis yang berbeda penulis sarankan agar makna lirik lagu Yoshiwara Lament Karya Asa ini menjadi lebih sempurna.
2. Lirik lagu ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang lain.